

ABSTRAK

Price Earning Ratio adalah pendekatan yang cukup praktis dalam menilai harga saham. Pendekatan ini diharapkan dapat lebih mudah dipahami oleh investor maupun analis yang ingin menilai harga saham. Pendekatan PER didasarkan pada rasio keuangan perusahaan penerbit saham karena dipercaya dapat memperlihatkan kinerja perusahaan penerbit saham. Oleh karena itu, penelitian mengenai rasio-rasio keuangan apa saja yang mempengaruhi PER cukup menarik untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio-rasio keuangan yang diperkirakan mempengaruhi *Price Earning Ratio* dari emiten perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun rasio keuangan yang diprediksi berpengaruh terhadap PER dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Assets Ratio* (LAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Profit Margin* (NPM). Sampel yang digunakan adalah 20 emiten perbankan yang tercatat di BEI pada periode 2005 -2008. Oleh karenanya teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan metode pengujian hipotesis berupa uji-F dan uji-t dengan tingkat kepercayaan (α) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan tidak semua variabel independen secara signifikan mempengaruhi PER. Hanya CAR yang secara signifikan mempengaruhi perubahan PER. Sedangkan secara simultan seluruh variabel independen tidak mempengaruhi perubahan PER. Ketepatan model regresi dalam memprediksi perubahan PER hanya 5,5% yang berarti masih ada 94,5% faktor lain yang mempengaruhi PER di luar penelitian ini.

Ketidaktepatan rasio keuangan dalam memprediksi PER diperkirakan karena data penelitian diambil pada periode dimana kondisi makro ekonomi Indonesia sedang mengalami krisis.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Loan to Asset Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Saham Perbankan*